



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Setiap orang tua memiliki cara masing-masing dalam menerapkan pola asuh dan menjalin komunikasi kepada anak dalam upaya membentuk konsep diri anak menjadi positif. Komunikasi *interpersonal* yang terjadi di dalam keluarga Ibu Zulia dan ibu Linda dapat dikatakan sebagai komunikasi *interpersonal* yang berkualitas karena memiliki aspek-aspek yang terdapat dalam konsep lima kualitas komunikasi *interpersonal* sehingga mengarah kepada cara mengasuh yang positif dan membentuk konsep diri anak menjadi positif.
2. Walaupun mereka memiliki latar belakang yang berbeda yaitu perceraian dan kematian. Namun, pengalaman sebagai *single mother* yang terjadi. Kedua *single mother* sama-sama tidak merasa terbebani dan mampu membiasakan diri dalam kondisi yang mengharuskan mereka untuk mengasuh anak mereka seorang diri. Pada kedua keluarga memiliki banyak kesamaan terutama dalam hal kemandirian. Ibu Zulia yang menjadi *single mother* akibat perceraian tidak merasakan perbedaan yang signifikan karena ia memang terbiasa mengasuh anaknya seorang diri meskipun masih

menikah. Sementara ibu Linda yang menjadi *single mother* akibat kematian suami yang terjadi tak lama setelah ia melahirkan anaknya sehingga ia terbiasa mengasuh anaknya sendiri. Dalam mengasuh Ibu Zulia maupun Ibu Linda menerapkan pola asuh *authoritative* kepada anaknya.

3. Pembentukan konsep diri anak perempuan yang tumbuh dalam asuhan *single mother* tidak berbeda dengan anak-anak dengan orang tua utuh. Konsep diri mereka juga terbentuk melalui dua faktor yaitu eksternal dan internal. Pada proses pembentukan konsep diri Bea dan Ela sosok ibu mereka yang juga berstatus *single mother* sangat berpengaruh. Pada konsep diri keduanya baik Bea maupun Ela peneliti menemukan adanya karakteristik-karakteristik yang menunjukkan terbentuknya konsep diri kearah positif. Walaupun dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda pada tiap anak, peneliti melihat kesamaan yaitu positif dan optimis dalam memandang diri sendiri serta mempunyai motivasi untuk memperbaiki diri.
4. Komunikasi interpersonal yang berkualitas pada keluarga Ibu Zulia dan Ibu Linda mencerminkan pola asuh *authoritative* sehingga membentuk konsep diri anak perempuan mereka menjadi positif.

U M N

5.2 Saran

5.2.1 Saran akademis

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa agar mampu melakukan penelitian melalui metode lain seperti post positivisme ataupun studi kasus serta melakukan penelitian lebih dalam terhadap kata-kata yang digunakan.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, saran praktis yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Pada keluarga *single mother* agar mempertahankan dan meningkatkan komunikasi yang berkualitas yang telah tercipta.
2. Pada *single mother* akibat perceraian, diharapkan untuk membangun juga komunikasi yang baik kepada Ayahnya.
3. Subyek penelitian diharapkan dapat mempertahankan konsep diri positif yang telah dibangun selama ini.

